

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian (Bumi, 2017).

Sebagai penyakit sistem peredaran darah, hipertensi dapat menyebabkan tekanan darah meningkat lebih tinggi dari biasanya, yaitu dimana sistoliknya diatas 140 mmHg atau diastoliknya diatas 90 mmHg (Sutanto, 2010). Hipertensi dikenal sebagai "*Silent Killer*" atau si pembunuh diam-diam karena pada sebagian besar kasus tidak menunjukkan gejala apapun hingga suatu hari hipertensi menjadi stroke dan serangan jantung yang mengakibatkan penderitanya meninggal (Kurniadi & Nurrahmani, 2015).

Menurut data WHO tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, hipertensi di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 34,11%. Prevalensi hipertensi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan pedesaan (33,72%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur (Kemenkes RI, 2018).

Kadar kolesterol total yang tinggi merupakan salah satu faktor risiko yang menjadi penyebab hipertensi. Kolesterol diproduksi dan dikendalikan oleh hati, sekitar 80% kolesterol dalam sirkulasi darah dibuat sendiri oleh tubuh dalam

organ hati dan 20% berasal dari makanan (Kurniadi & Nurrahmani, 2015). Semakin tinggi kadar kolesterol total maka akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya hipertensi. Hipertensi berhubungan dengan abnormalitas lipid kolesterol total, dimana kehadiran dislipidemia meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Kadar total kolesterol serum meningkat sesuai dengan peningkatan tekanan darah. Konsentrasi serum pada penderita hipertensi lebih tinggi daripada serum normotensif, mengindikasikan risiko komplikasi kardiovaskuler dan cerebrovaskuler yang lebih besar seperti penyakit jantung dan stroke pada pasien hipertensi dengan kadar kolesterol tinggi (Akuyam, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah Dinta (2019) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dari 33 penderita hipertensi, sebanyak 18 orang (54,5%) dengan kadar kolesterol total normal dan 15 orang (45,5%) dengan kadar kolesterol total tidak normal. Kemudian dari 14 penderita hipertensi berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 8 orang (57,1%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 6 orang (42,9%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total tidak normal. Sedangkan dari 19 penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan, sebanyak 10 orang (52,6%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 9 orang (47,4%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total tidak normal.

Penelitian lain oleh Rahmi Agu Saputri (2019) didapatkan hasil bahwa kadar kolesterol total pada pasien hipertensi dengan kriteria normal (< 200) sebanyak 5 orang (16,67%), dan kriteria tinggi (> 200) sebanyak 25 orang (83,33%). Kemudian dari 16 penderita hipertensi berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 2 orang (18,80%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 14 orang (81,20%) dengan hasil kadar kolesterol total tidak normal. Sedangkan dari 14 penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan, sebanyak 3 orang (21,40%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 11 orang (78,60%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total tidak normal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian studi pustaka mengenai "Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi".

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengkaji gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi berdasarkan analisa studi pustaka.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji gambaran jumlah dan persentase penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin.
- b. Mengkaji gambaran kadar kolesterol total rata-rata, kadar terendah dan kadar tertinggi pada penderita hipertensi.
- c. Mengkaji gambaran jumlah dan persentase penderita hipertensi yang mempunyai kadar kolesterol normal dan kolesterol lebih dari normal.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Bidang kajian dalam penelitian ini adalah kimia klinik. Penelitian ini bersifat studi pustaka tentang gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi dengan cara mengumpulkan artikel dan jurnal-jurnal ilmiah yang dipublikasikan secara nasional atau internasional yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan dengan mencari judul penelitian dan mencari referensi kepustakaan yang diperlukan berhubungan dengan kolesterol total pada penderita hipertensi. Sumber referensi kepustakaan ini diambil dari buku, artikel ilmiah dan *Web*. Kemudian dipilah berdasarkan kesesuaian dengan gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi untuk dilihat dan dikaji hasil data tersebut pada penelitian ini.

Sumber referensi dan kepustakaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini harus sesuai serta disusun sedemikian rupa pada bab pertama dan kedua. Bab pertama yang berisi latar belakang masalah yang memaparkan tentang hipertensi berdasarkan tujuan umum penelitian yaitu untuk mengkaji gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi.

Bab kedua berisi tinjauan teori dari berbagai sumber seperti buku, *E-book* dan artikel ilmiah mengenai kadar kolesterol total dan hipertensi.

Sumber data yang didapat peneliti yaitu artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode tahun 2012-2020 bersumber dari Web dan *Google Scholar*. Dari berbagai artikel ilmiah yang ditemukan terdapat 10 artikel ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat digunakan pada bab keempat.

Setelah didapatkan hasil serta pembahasan penelitian dari berbagai artikel ilmiah tersebut, peneliti membuat kesimpulan karya tulis ilmiah studi kepustakaan dan menuliskan rekomendasi penelitian yang diperlukan terkait temuan-temuan yang didapatkan pada bab kelima.